

## **MENGENAL DIARE: PENYEBAB, GEJALA, DAN CARA MENGATASINYA: LITERATURE REVIEW**

**Kana Raihana<sup>1</sup>, Nesyila Adelya Velisha <sup>2</sup>, Marniati<sup>3\*</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Teuku Umar

Email: [kanarai288@gmail.com](mailto:kanarai288@gmail.com)

### **Abstract**

*Diarrhea is a digestive system disorder characterized by an increased how often one has bowel movements and any alterations in the texture of the stool to watery or soft. This article aims to examine the causes, symptoms, and management of diarrhea through a literature review approach. The method used involved reviewing 30 national and international journals published between 2015 and 2025, with an analysis of seven core components in each journal. The findings indicate that the causes of diarrhea include viral and bacterial infections, poor sanitation, inadequate nutrition, and unhygienic lifestyle behaviors. Common symptoms include watery stools, fever, and vomiting. Management strategies involve rehydration, health education, and the use of natural treatment alternatives. In conclusion, diarrhea remains a public health threat that requires integrated intervention. Recommendations include improving clean and healthy living behavior (PHBS), enhancing public education, and conducting further research on natural remedies.*

**Keywords:** Diarrhea, Toddler, Causes, Symptoms, Treatment

### **Abstrak**

Diare merupakan suatu masalah pada sistem pencernaan yang ditandai dengan bertambahnya jumlah kali seseorang buang air besar dan perubahan Konsistensi kotoran berubah menjadi berair atau lunak. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji penyebab, gejala, dan penanganan diare melalui pendekatan literatur review. Metode yang digunakan adalah tinjauan terhadap 30 jurnal nasional dan internasional yang diterbitkan dari 2015-2025, dengan analisis tujuh komponen inti pada setiap jurnal. Hasil kajian menunjukkan bahwa penyebab diare meliputi infeksi virus dan bakteri, sanitasi buruk, gizi rendah, serta perilaku Kehidupan tidak terjaga kebersihannya. Tanda-tanda yang sering dijumpai adalah Buang air besar yang berair, demam, dan muntah. Penanganan dilakukan melalui rehidrasi, edukasi kesehatan, dan alternatif pengobatan alami. Kesimpulannya, diare masih menjadi ancaman kesehatan yang memerlukan intervensi terpadu. Saran yang diberikan meliputi peningkatan PHBS, edukasi, dan penelitian lanjutan terkait pengobatan alami.

**Kata Kunci:** Diare, Balita, Penyebab, Gejala, Penanganan

### **Article history**

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism checker no 234

Doi : prefix doi :

10.8734/Nutricia.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Nutricia



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## **PENDAHULUAN**

Diare merupakan salah satu masalah kesehatan yang sering ditemui di berbagai komunitas, mempengaruhi individu dari berbagai usia, dari rentang Anak-anak sampai orang yang lebih tua. Situasi ini muncul ketika ada perubahan dalam tekstur feses yang diiringi dengan meningkatnya

intensitas buang air besar. Seseorang dianggap mengalami diare apabila feses yang dikeluarkan lebih berbanding dengan yang biasa, lebih banyak cairan, atau jika frekuensi buang air besar dapat mencapai tiga kali atau lebih dalam satu hari. (Langit, 2016). Menurut (Andika et al., 2021) Kondisi diare ditandai oleh meningkatnya jumlah tinja yang dikeluarkan (tiga kali dalam sehari), yang diikuti dengan terdapatnya perbedaan pada tekstur feses menjadi lebih lembek atau lunak. Tinja kadang bisa mengandung darah atau lendir, tetapi itu tidak selalu terjadi. Kotoran mungkin menunjukkan kehadiran lendir, darah, atau nanah. Gejala tambahan yang mungkin timbul meliputi mual, muntah, nyeri perut, kram, keinginan untuk buang air besar yang tidak kunjung reda, demam, serta indikasi dehidrasi (Amin, 2015).

Diare selalu menjadi salah satu dari sepuluh masalah kesehatan teratas yang dihadapi di seluruh puskesmas di Indonesia. Setiap area di seluruh dunia dan semua usia mengalami masalah diare. Hingga kini, penyakit diare masih menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan kematian di tingkat global (Langit, 2016). Dampak diare umumnya paling terlihat pada balita, yang dapat mengakibatkan menghasilkan kehilangan cairan tubuh (dehidrasi), tinja yang berlangsung tanpa henti mengakibatkan hilangnya zat gizi yang krusial bagi tubuh, membantu pemulihan tubuh dan mempertahankan tubuh terhadap Bakteri, yang menjadi salah satu faktor penyebab diare. (Nurhaedah et al., 2022). Dampak dari diare yang berlangsung beberapa hari pada anak dapat mengakibatkan anak mengalami kehilangan cairan atau dehidrasi. Dehidrasi yang parah akibat diare bisa berujung pada kematian (Anita et al., 2023). Menurut (Dina Aolina, 2020) diare menghasilkan hilangnya air dan elektrolit serta mengganggu keseimbangan asam dan basa, yang kemudian mengarah pada dehidrasi dan gangguan sirkulasi darah, sehingga kesadaran bisa menurun dan jika tidak ditangani, bisa berakibat fatal. Dari penjelasan tersebut, jelas bahwa efek diare sangat serius sehingga diperlukan tindakan pencegahan yang tepat.

Diare dapat dipicu oleh berbagai faktor. Virus menjadi penyebab utama diare akut pada anak, mencapai 70-80%. Beberapa jenis virus yang sering menjadi penyebab diare akut meliputi Rotavirus serotipe 1, 2, 8, dan 9 pada manusia, Norwalk Virus, Astrovirus, Adenovirus (tipe 40 dan 41), virus struktur usus kecil, serta Cytomegalovirus (Lukman, 2015). Berdasarkan informasi dari Kementerian Kesehatan RI (2011), terdapat beberapa faktor yang dapat memicu terjadinya diare pada anak balita, yaitu: 1) pengetahuan dan kesadaran dari ibu, 2) akses terhadap air bersih dan sarana sanitasi, 3) Kebersihan, lingkungan, serta sikap orang tua dalam menjaga kebersihan dan menjalani pola hidup sehat, serta memberikan ASI merupakan unsur penting untuk mengurangi masalah diare pada anak balita. (Miswan et al., 2023). Diare bisa muncul sebagai akibat dari makanan dan minuman yang terkontaminasi oleh bakteri, salah satunya adalah *E. coli* yang merupakan bakteri normal dalam usus manusia (Rusda et al., 2017). Sedangkan menurut (Yazika & Andre, 2019) terdapat berbagai faktor lain yang berkontribusi, baik yang muncul secara langsung maupun tidak langsung, beragam faktor penyebab berkontribusi pada munculnya diare, yang meliputi agen, inang, lingkungan, serta perilaku individu. Aspek sanitasi di lingkungan dianggap sebagai penyebab utama terjadinya diare, yang meliputi kualitas air minum, kondisi fisik air, akses terhadap jamban, dan tipe lantai, di mana semua faktor ini saling berkaitan dengan perilaku manusia.

Menurut penelitian (Dyah & Florentina, 2019) menunjukkan bahwa untuk mengatasi masalah diare yang dipicu oleh rendahnya pemahaman masyarakat mengenai diare, Salah satu metode yang direkomendasikan adalah memperluas pemahaman masyarakat lewat program pelatihan kesehatan. Terdapat lima langkah dalam menangani diare, yaitu melakukan rehidrasi dengan oralit, memberikan dukungan nutrisi melalui ASI, melakukan suplementasi seng selama sepuluh hari, memilih penggunaan antibiotik secara selektif, dan memberikan pelajaran kepada orang tua (Muhammad et al., 2017). Menurut (Trifianingsih & Nura, 2020) untuk mengurangi risiko terjadinya diare dan mencegah kondisi kritis pada pasien yang mengalaminya, salah satu alternatifnya adalah memberikan pendidikan kesehatan terkait kewaspadaan terhadap diare.

## **METODE**

Pendekatan dalam studi ini menggunakan metode penelitian berbasis kajian literatur.

Kajian literatur adalah sebuah metode yang melibatkan pengumpulan, penilaian, serta analisis sumber-sumber pustaka yang relevan dengan subjek yang diteliti. Kajian literatur berfungsi sebagai metode ilmiah yang memberikan wawasan mengenai perkembangan suatu objek spesifik dan digunakan dalam studi-studi lain yang berkaitan dengan isu tersebut (Cahyono et al., 2019). Dengan bantuan Google Scholar, peneliti mencari literatur dengan menggunakan strategi ini. Peneliti menerapkan kata kunci "gejala diare", "penyebab diare", "cara mengatasi diare".

Peneliti menganalisis beberapa literatur dan menyusun ringkasan dari yang yang ditemukan, analisis tersebut disajikan dalam bentuk tabel yang mempunyai 7 komponen, yaitu nama penerbit jurnal, nama serta tahun peneliti, judul dari penelitian, tujuan dari penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian, lokasi penelitian, dan hasil dari penelitian.

30 jurnal literatur yang digunakan merupakan jurnal dari tahun 2015-2025. Analisis tersebut mencakup pendidikan kesehatan, serta pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik masing-masing jurnal. Mengingat bahwa penelitian ini merupakan studi literatur, tidak ada populasi atau sampel yang digunakan. Sebagai alternatif, analisis dilakukan terhadap jurnal dengan 7 elemen tersebut.

HASIL

Berdasarkan hasil telaah terhadap 30 jurnal nasional dan internasional yang relevan dalam satu dekade terakhir ini yaitu dari 2015-2025, diperoleh berbagai informasi terkait penyebab, gejala, serta upaya penanganan dan pencegahan diare. Jurnal-jurnal tersebut dianalisis berdasarkan tujuh komponen utama, yaitu nama dan tahun peneliti, judul, tujuan, metode, lokasi, serta hasil penelitian. Dari hasil analisis, diketahui bahwa metode penelitian yang digunakan dalam literatur yang dikaji terdiri dari pendekatan kuantitatif, kualitatif, maupun kombinasi keduanya. Temuan ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian diare serta strategi intervensi yang telah diterapkan di berbagai wilayah. Rangkuman hasil kajian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1 Temuan Studi Literatur

| No | Jurnal / Artikel                      | Nama dan Tahun peneliti | Judul                                                                                                                                                                                         | Tujuan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                               | Metode Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Lokasi Penelitian                                                                                                | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----|---------------------------------------|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | J . A . I : Jurnal Abdima s Indonesia | (Imamah et al., 2024)   | Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Melalui Pelatihan Penggunaan Air Bersih dan Higiene Sanitasi Makanan untuk Mencegah Diare dan Stunting Di Desa Mandiro Kabupaten Bondowoso | Melaksanakan pel atihan dan dukungan pra ktik perilaku hidup bersih dan sehat kepada ibu dengan anak b alita serta kader posyandu bertujuan untuk mempertin ggi peningkatan pemahaman tentang gaya hidup yang bersih dan sehat, khususnya dalam aktivitas sehari-hari di rumah. | Metodologipenelitian yang dipakai dalam artikel tersebut adalah metode ekspositori, yang dipadukan dengan demonstrasi menggunakan musik dan praktik langsung. Pelaksanaan evaluasi dilakukan menggunakan pre-test dan post-test berupa kuesioner untuk menilai perubahan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan. | Penelitian dilakukan di Posyandu Mawar 2, Desa Mandiro, Kecamatan Tegal ampel, Kabupaten Bondowo-so, Jawa Timur. | Program Pelatihan dan Pendampingan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang dilakukan di Desa Mandiro telah terbukti mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran kader posyandu serta ibu dengan balita secara signifikan. Ini dapat dibuktikan melalui hasil dari pre-test dan post-test, di mana terdapat peningkatan dari tingkat pengetahuan yang awalnya rendah menjadi 100% peserta memberikan jawaban yang tepat setelah mengikuti pelatihan. Peningkatan ini mencakup berbagai aspek PHBS seperti: |

|   |                                          |                  |                                                        |                                                                                                                                                                       |                                             |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|---|------------------------------------------|------------------|--------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                          |                  |                                                        |                                                                                                                                                                       |                                             |   | <div><div><div>1. Pentingnya mencuci tangan dan waktu yang tepat untuk melakukannya.</div><div>2. Risiko penggunaan air yang tidak bersih.</div><div>3. Pentingnya higiene sanitasi makanan.</div><div>4. Kebersihan tubuh anak, pentingnya imunisasi, dan pemilihan jajanan sehat.</div></div><div>Secara umum, aktivitas ini berhasil sebagai bentuk pendidikan masyarakat, khususnya dalam usaha mencegah penyakit diare dan pertumbuhan terhambat pada balita dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan rumah tangga.</div></div>                                                                                                                      |
| 2 | KELUWIH: Jurnal Kesehatan dan Kedokteran | (Rasyidah, 2019) | Diare Sebagai Konsekuensi Buruknya Sanitasi Lingkungan | Tujuannya penelitian ini adalah untuk mengetahui tindakan preventif yang dilakukan pemerintah dalam mengendalikan penyakit diare dari perspektif sanitasi lingkungan. | Metode yang digunakan yaitu studi literatur | - | Tingkat insiden diare di Indonesia mengalami perubahan dari satu tahun ke tahun selanjutnya, dan peningkatan jumlah kasus diare sangat berkaitan dengan kondisi sanitasi yang buruk. Sumber masalah ini berasal dari rendahnya kesadaran dan pemahaman masyarakat, terutama di daerah pedesaan atau yang sulit dijangkau. dalam menjaga kebersihan dan menjalankan perilaku hidup sehat. Untuk mengatasi masalah ini, Diperlukan adanya kolaborasi antara berbagai sektor dan program di tingkat lokal, kabupaten, dan provinsi, terutama dalam bidang promosi kesehatan, untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dan menurunkan angka kejadian serta kematian yang disebabkan |

|   |                                        |                            |                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                          |                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|---|----------------------------------------|----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                        |                            |                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                          |                                                                                      | kan oleh diare secara signifikan, agar pengetahuan masyarakat meningkat dan angka kejadian serta kematian akibat diare dapat ditekan secara signifikan.                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 3 | Jurnal Kesehatan Lingkungan (Higien e) | (Hatifah et al., 2018)     | <b>FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUALITAS BAKTEROLOGIS E.COLI SUNGAI KARANG MUMUS SERTA GEJALA DIARE PADA BALITA DI KELURAHAN BANDARA KECAMATAN SUNGAI PINANG KOTA SAMARINDA</b> | Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami keterkaitan antara pengelolaan sampah rumah tangga, pengelolaan limbah tinja, dan pengelolaan sampah dengan kualitas bakteriologis E.coli di sungai Karang Mumus, serta indikasi diare pada anak-anak di Kelurahan Bandara. | studi ini bersifat observasional analitik dengan menerapkan metode kuantitatif serta menggunakan desain cross-sectional. | Penelitian ini di Kelurahan Bandara Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda.          | Kualitas bakteriologis E. coli di sungai Karang Mumus dan kasus diare anak-anak di Kelurahan Bandara dikaitkan dengan pengelolaan sampah domestik, tinja, dan sampah. Pemerintah harus mempertimbangkan pembangunan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) secara kolektif, dan Puskesmas harus meningkatkan program untuk meningkatkan lingkungan hunian. Diharapkan warga Kelurahan Bandara juga mengadopsi kebiasaan bersih dan sehat. |
| 4 | e-Clinic                               | (Aman et al., 2015)        | <b>GAMBARAN GEJALA DAN TANDA KLINIS DIARE AKUT PADA ANAK KARENA BLASTOCYSTIS HOMINIS</b>                                                                                                 | Untuk mengetahui gambaran gejala dan tanda klinis diare akut pada anak yang diakibatkan oleh infeksi <i>Blastocystis hominis</i> .                                                                                                                                           | Studi ini bersifat deskriptif dengan pendekatan retrospektif yang menggunakan desain cross-sectional.                    | Lokasi penelitian di Bangsal Gastroenterologi Anak RS Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. | Anak-anak yang terinfeksi <i>Blastocystis hominis</i> mengalami diare akut. Kondisi ini paling sering terjadi pada anak laki-laki usia 1 hingga 3 tahun. Pada anak-anak yang mengalami diare akut akibat infeksi <i>Blastocystis hominis</i> , gejala klinis termasuk tinja berair, demam, dan muntah, meskipun tanda vitalnya masih dalam batas normal.                                                                                  |
| 5 | SEL Jurnal Penelitian Kesehatan        | (Pramestuti & Saroh, 2017) | <b>Blastocystis hominis: Protozoa Usus Potensial Penyebab Diare</b>                                                                                                                      | Menjelaskan secara lebih rinci mengenai aspek-aspek terkait <b>Blastocystis hominis</b> yaitu Struktur dan siklus hidup, Tingkat kejadian, Infeksi bersamaan dengan parasit lainnya, Faktor risiko, Pengobatan, Pencegahan                                                   | Penelitian ini bersifat studi literatur                                                                                  | -                                                                                    | <i>Blastocystis hominis</i> adalah jenis protozoa yang berada di dalam usus dan sering dikaitkan dengan diare serta masalah gastrointestinal. Gejala dari infeksi yang disebabkan oleh protozoa ini akan muncul saat sistem kekebalan tubuh seseorang melemah. Manusia tertular <i>B. hominis</i> melalui rute oral-fekal akibat mengonsumsi makanan atau minuman yang terkontaminasi kista                                               |

|   |                                      |                         |                                                                                                           |                                                                                                                                                                 |                                                                                                |                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|---|--------------------------------------|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                      |                         |                                                                                                           |                                                                                                                                                                 |                                                                                                |                                                                     | dari tinja individu yang terinfeksi. Untuk mencegah penularan, penting untuk menjaga kebersihan pribadi, memastikan kebersihan tempat umum, mencegah kontaminasi tinja pada makanan dan air, serta membersihkan dan mencuci sayuran dan buah-buahan mentah.                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 6 | Journal PHJ                          | (Putri & Nurdin, 2023)  | FAKTOR PENYEBAB KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI ACEH: Literature Review                                     | Untuk mengetahui faktor penyebab kejadian diare pada balita di Aceh                                                                                             | Cara yang diterapkan dalam proses pembuatan artikel ini adalah literature review               | Berlokasi di wilayah kerja Puskesmas Seunuddon Kabupaten Aceh Utara | Untuk mencegah diare pada anak-anak dalam kategori balita, penting untuk melakukan perbaikan fasilitas sanitasi. Jamban yang memenuhi standar harus memiliki jarak minimal 10 meter dari sumber air, dilengkapi dengan tangki septic, bebas dari hama, mudah untuk digunakan dan dibersihkan, tidak memiliki bau, serta tidak menyebabkan pencemaran tanah.                                                                                                                                                                                    |
| 7 | Jurnal Kesehatan Madani Medika       | (Antari et al., 2020)   | EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO DAN LEAFLET TERHADAP PERILAKU KUMENCUCITANGAN ANDALAM PENCEGAHAN DIARE | Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas pendidikan kesehatan memanfaatkan video dan leaflet untuk mempengaruhi kebiasaan mencuci tangan di SD Bintaran. | Penelitian ini merupakan studi eksperimental yang mengadopsi pendekatan <i>cross-sectional</i> | SD Bintaran Yogyakarta                                              | Pendidikan kesehatan yang menggunakan video lebih ampuh dibandingkan dengan leaflet dalam mempengaruhi perilaku mencuci tangan di antara murid-murid SD Bintaran Yogyakarta. Sebagai saran bagi pihak sekolah, disarankan untuk membuat kebijakan yang mendukung penggunaan video untuk meningkatkan kebiasaan mencuci tangan di area sekolah. Sementara itu, para guru diharapkan untuk memperluas penggunaan metode pembelajaran berbasis video sebagai pelengkap media tertulis dalam menyampaikan materi terkait kebiasaan mencuci tangan. |
| 8 | Journal of Healthcare Technology and | (Simahara et al., 2023) | Faktor Yang Berhubungan Dengan Pencegahan Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Meuraxa Kota       | Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa yang dapat membantu anak balita di Wilayah Kerja Puskesmas                                               | Studi deskriptif analitik ini menggunakan pendekatan <i>cross-sectional</i> .                  | Lokasi penelitian dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Meuraxa   | Studi ini menemukan hal-hal berikut: 1. Pengetahuan ibu memiliki korelasi dengan upaya mencegah diare: ketika pengetahuan ibu meningkat, risiko diare                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |

|   |                                  |                    |                                                                                                      |                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                            |                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|---|----------------------------------|--------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | Medicine                         |                    | Banda Aceh<br>Tahun 2023                                                                             | Kota Meuraxa,<br>Banda Aceh,<br>menghindari diare<br>pada tahun 2023.                                                                                                                 |                                                                                                                            | Kota Banda<br>Aceh                            | pada anak balita<br>cenderung menurun,<br>tetapi ketika<br>pengetahuan ibu<br>menurun, risiko diare<br>pada anak balita<br>cenderung meningkat.<br>2. Sikap ibu juga<br>mempengaruhi<br>pencegahan diare,<br>karena semakin positif<br>sikap ibu, semakin<br>kecil kemungkinan<br>anak balita mengalami<br>diare. 3. Fakta bahwa<br>pekerjaan ibu tidak<br>mempengaruhi<br>pencegahan diare<br>menunjukkan bahwa<br>setiap ibu yang<br>mengandung bayi<br>dapat melakukan<br>pencegahan, selama<br>mereka memiliki<br>pengetahuan yang<br>cukup. Studi<br>menunjukkan bahwa<br>ibu-ibu yang tidak<br>bekerja tetap<br>memahami cara<br>mencegah diare dan<br>biasanya segera<br>membawa anak mereka<br>ke fasilitas kesehatan<br>terdekat, seperti<br>puskesmas, klinik, atau<br>rumah sakit, tanpa<br>bergantung pada<br>pengobatan rumahan<br>untuk waktu yang<br>lama. 4. Pemberian ASI<br>eksklusif berhubungan<br>dengan pencegahan<br>diare; jumlah ibu yang<br>memberikan ASI<br>eksklusif lebih banyak,<br>semakin rendah<br>kemungkinan anak<br>balita mengalami<br>diare, tetapi jumlah<br>ibu yang memberikan<br>ASI eksklusif lebih<br>sedikit, semakin tinggi<br>kemungkinan anak<br>balita mengalami<br>diare. |
| 9 | Jurnal<br>Health<br>Reproductive | (Girsang,<br>2022) | HUBUNGAN<br>PENGETAHUAN<br>DAN SIKAP IBU<br>DENGAN<br>TINDAKAN<br>PENCEGAHAN<br>DIARE PADA<br>BALITA | Penelitian ini<br>bertujuan untuk<br>mengetahui<br>hubungan<br>Pengetahuan dan<br>sikap ibu<br>tentang upaya<br>pencegahan diare di<br>Kelurahan<br>Dwikora<br>Kecamatan<br>Helvetia. | Jenis penelitian<br>yang diterapkan<br>adalah studi<br>hubungan ( Correlational study ) dengan pendekatan cross sectional, | Kelurahan<br>Dwikora<br>Kecamatan<br>Helvetia | Pemahaman serta sikap<br>yang baik dari para ibu<br>dapat memotivasi<br>mereka untuk<br>melakukan langkah-<br>langkah pencegahan<br>terhadap diare<br>sebelum anak-anak<br>mereka terjangkit atau<br>mengalami masalah<br>diare yang berulang.<br>Oleh sebab itu,<br>disarankan agar ibu-ibu                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |

|    |                            |                         |                                                                             |                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                 |                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|----------------------------|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                            |                         |                                                                             |                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                 |                                                                              | yang memiliki balita meningkatkan pemahaman mereka mengenai pencegahan diare, baik dengan mengikuti penyuluhan dari tenaga kesehatan atau dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada mereka mengenai metode pencegahan diare yang efektif.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 10 | Jurnal stikesb ethesda     | (Kurnia et al., n.d.)   | HUBUNGAN KONDISI SANITASI KANDANG DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN PENYAKIT DIARE | Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami keterkaitan antara kondisi kebersihan kandang dan tindakan pencegahan penyakit diare di Dusun Kalakijo, Guwosari, Pajangan, dan Bantul.                           | Desain penelitian ini mengusung metode kuantitatif-korelasi dengan pendekatan lintas sektional.                                                                                                 | Penelitian dilaksanakan di RT 03 Dusun Kalakijo, Guwosari, Pajangan, Bantul. | Ditemukan keterkaitan antara kondisi kebersihan kandang dan tindakan pencegahan penyakit diare di RT 03 Dusun Kalakijo, Guwosari, Pajangan, Bantul. Semakin baik kondisi kebersihan kandang, semakin positif pengaruhnya terhadap tindakan pencegahan penyakit diare di kalangan peternak. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi lebih banyak faktor penyebab lainnya. Dengan demikian, para peternak akan memiliki wawasan lebih tentang langkah-langkah yang perlu diambil untuk memelihara kebersihan kandang dan meningkatkan kesehatan mereka. Di samping itu, juga penting untuk memberikan pendidikan secara berkala kepada peternak oleh tenaga kesehatan. |
| 11 | Jurnal Sanitasi Lingkungan | (Nurbaiti et al., 2021) | FAKTOR RISIKO KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI PUSKESMAS                       | Penelitian ini bertujuan untuk memahami sifat faktor risiko yang mengarah pada jumlah kasus diare pada anak-anak di Puskesmas Pulau Panggung, Kecamatan Semende Darat Laut, Kabupaten Muara Enim, pada tahun 2020. | Metodelogi yang digunakan dalam Studi ini mencakup Observasi onal dengan desain potong lintang, yang bertujuan untuk menggambarkan faktor risiko terjadinya diare melalui desain kasus kontrol. | Penelitian ini di wilayah kerja Puskesmas Pulau Panggung                     | Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor utama yang bertanggung jawab atas kasus diare adalah upaya pencegahan terhadap ancaman yang ada di setiap rumah tangga, serta pengelolaan dan pengobatan awal diare untuk mengurangi jumlah kasus diare pada anak-anak. Dalam pengendalian, peningkatan pemahaman dan adopsi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |

|    |                                                  |                     |                                                                                 |                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                         |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----|--------------------------------------------------|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                  |                     |                                                                                 |                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                         |   | <p>sangat penting. Makanan balita yang lebih baik juga harus diperhatikan. Pengetahuan petugas kesehatan harus ditingkatkan, terutama tentang PHBS dan bagaimana menangani gejala dan mencegah diare pada balita. Salah satu cara yang efektif untuk mengurangi risiko terkena penyakit diare adalah dengan mempromosikan perilaku hidup yang bersih dan sehat. Upaya pencegahan lainnya termasuk meningkatkan fasilitas sanitasi di rumah tangga, seperti akses ke air bersih dan jamban keluarga, serta menjaga lingkungan tempat tinggal tetap bersih.</p> |
| 12 | Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini | (Arif et al., 2023) | Efektifitas Probiotik Yogurt terhadap Kejadian Diare pada Anak Usia Pra-Sekolah | Tujuan review ini mengevaluasi bagaimana yoghurt probiotik membantu anak-anak yang mengalami diare akut.                   | Penelitian ini menggunakan metode peninjauan sistematis, menggunakan 4 database: PubMed, CINAHL, EBSCO dan ScienceDirect.                                                                                                               | - | Penelitian tambahan mengenai dosis yang optimal perlu dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai karakteristik seperti status fisiologi anak, berat badan, usia, aspek sosiodemografis, serta budaya. Para peneliti sangat merekomendasikan agar penelitian tambahan dilakukan menggunakan metode RCT, terutama di Indonesia, untuk menentukan jenis probiotik yogurt yang paling efektif untuk diberikan kepada anak-anak di Indonesia yang mengalami diare akut.                                                                                            |
| 13 | Journal Scientific of Mandali ka (JSM),          | (Vivekananda, 2023) | REVIEW: EFEKTIVITAS DAUN JAMBU BIJI DALAM MENGATASI DIARE                       | Tujuan dari ulasan artikel ini adalah untuk mengeksplorasi kemungkinan efektivitas daun jambu biji dalam penanganan diare. | Penting untuk melakukan penelitian tambahan mengenai dosis yang paling tepat sambil mempertimbangkan banyak faktor, termasuk kondisi fisiologis anak, berat badan, usia, aspek sosiodemografi, serta latar budaya. Para peneliti sangat | - | Kajian literatur menunjukkan bahwa daun jambu biji memiliki manfaat yang membantu mengobati diare. Hal ini disebabkan oleh kandungan kuersetin dalam daun jambu biji, yang mampu menghambat pelepasan asetilkolin, yang dapat memperparah kontraksi usus akibat iritasi dari bakteri penyebab diare, serta                                                                                                                                                                                                                                                    |

|    |                                      |                          |                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----|--------------------------------------|--------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                      |                          |                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                         | menyarankan agar penelitian mendatang dilakukan dengan pendekatan RCT, terutama di Indonesia, untuk menemukan jenis probiotik yogurt dan dosis tertentu yang ampuh untuk anak-anak yang menderita diare akut di negara ini.                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                         | tanin yang berfungsi sebagai pengkelat dengan memberikan efek spasmolitik, yang pada gilirannya berujung pada pengurangan kontraksi usus dan menurunnya peristaltik.<br><br>Metodologi yang diterapkan dalam penyusunan ulasan artikel ini adalah studi literatur dengan mengakses jurnal baik nasional maupun internasional.                                                                                                 |
| 14 | JURNAL KESEHATAN SILIWANGI           | (Findawati et al., 2022) | EVIDENCE BASED CASE REPORT (EBCR) : PEMBERIAN MADU DAPAT MENURUNKAN FREKUENSI DIARE PADA BALITA DI PUSKESMAS PADASUKA   | Laporan kasus yang berbasis bukti ini dibuat untuk tujuan mengeksplorasi usaha penurunan kejadian diare melalui administrasi madu pada individu yang menderita diare. Metode: Studi ini menerapkan metode tinjauan pustaka.             | Hasil pengamatan dari penerapan ORS dan madu terhadap diare pada anak kecil menunjukkan bahwa masalah diare yang dialami oleh An. A telah berhasil ditangani, ditandai dengan tekstur tinja yang lembut dan padat yang dibuang setiap hari. Temuan dari analisis tinjauan pustaka dalam laporan kasus berbasis bukti menunjukkan bahwa madu dapat mempercepat penyembuhan dan memperpanjang durasi diare. Pemberian madu pada anak kecil yang mengalami diare telah menunjukkan hasil yang baik. | -                                                                                       | Hasil pengamatan dari penerapan ORS dan madu terhadap diare pada anak kecil menunjukkan bahwa masalah diare yang dialami oleh An. A, dengan tekstur tinja yang lembut dan padat, menunjukkan penanganan yang berhasil. Madu dapat mengurangi durasi diare dan mempercepat penyembuhan, menurut hasil analisis tinjauan pustaka dalam laporan kasus berbasis bukti. Untuk anak-anak yang diare, pemberian madu telah berhasil. |
| 15 | Jurnal Farmasi (Journal of Pharmacy) | (Sanjaya et al., 2023)   | KAJIAN ETNOFARMASI PENGGUNAAN TUMBUHAN OBAT SEBAGAI ALTERNATIF PENGOBATAN DIARE OLEH MASYARAKAT SUKU OSING DUSUN KRAJAN | Penelitian ini bertujuan untuk memahami penerapan etnofarmasi di kalangan suku Osing sebagai studi awal untuk meningkatkan pengobatan tradisional yang dipraktikkan oleh mereka sebagai ramuan herbal yang terstandar atau fitofarmaka. | Studi ini adalah penelitian non eksperimental yang dirancang dengan pendekatan deskriptif menggunakan metode kualitatif.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Tempat penelitian ini adalah Suku Osing, Dusun Krajan, Kemiren, Banyuwangi, Jawa Timur. | Kajian etnofarmasi yang berfokus pada penggunaan tanaman obat. Masyarakat Suku Osing menggunakan delapan jenis tanaman untuk mengatasi diare, dengan bagian yang digunakan adalah rimpang, daun, dan buah. Rebusan dan diparut adalah dua cara pengolahan yang digunakan. Menurut analisis ICF, diperoleh nilai 0,6, dan untuk nilai FI, daun singkong dan daun jambu biji memiliki hasil tertinggi 100%, sementara nilai PPV |

|    |                             |                          |                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----|-----------------------------|--------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 16 | Bio-site                    | (Mulyanto1 et al., 2018) | KEMAMPUAN AIR KELAPA MUDA SEBAGAI ANTIMIKROBA TERHADAP BAKTERI Escherichia coli PENYEBAB DIARE                          | Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana berbagai jenis air kelapa muda berfungsi sebagai agen antimikroba terhadap bakteri yang dapat menyebabkan diare, seperti Escherichia coli.                      | Metode penelitian ini adalah eksperimental. Uji dilaksanakan dengan Dengan menggunakan kertas cakram, metode Kirby Bauer digunakan untuk mengukur zona inhibisi yang terbentuk di sekitar kertas cakram.                                                                           | Studi ini dilakukan di Laboratorium Mikrobiologi dan Biokimia pada Program Pembelajaran Biologi, serta di Laboratorium Biologi Farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Purwokerto. | Air kelapa memiliki sifat antimikroba yang dapat menghancurkan bakteri Escherichia coli, yang menyebabkan diare. Air kelapa hijau, coklat, dan obat coklat memiliki potensi penghambatan pertumbuhan bakteri yang hampir sama, tetapi air kelapa hijau memiliki efek penghambatan terbesar. Tanin ditemukan dalam semua jenis air kelapa ini. |
| 17 | JIK (Jurnal Ilmu Kesehatan) | (Andayani, 2020)         | Madu Dengan Oral Rehydration Salts dan Larutan Madu Efektif Terhadap Penurunan Frekuensi Diare dan Lama Rawat Pada Anak | Studi ini bertujuan untuk menentukan hubungan antara pemberian madu dengan ORS dan larutan ORS dengan frekuensi diare dan lama rawat pada anak balita.                                                                  | Uji coba klinis acak yang terkontrol (RCT) ini dirancang dengan 72 peserta (36 di grup intervensi dan 36 di grup kontrol). Metode desain kelompok kontrol pre dan post test digunakan.                                                                                             | Studi ini melibatkan semua ruang rawat di Rumah Sakit Ibnu Sina Padang, Rumah Sakit Reksodiwiryo Padang, dan Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang.                                              | Ditunjukkan bahwa pemberian madu bersama dengan ORS dan larutan ORS menurunkan tingkat diare pada anak balita yang dirawat di rumah sakit dan mempersingkat durasi perawatan. Oleh karena itu, ini dapat digunakan di ruang perawatan anak.                                                                                                   |
| 18 | Jurnal Sains dan Kesehatan  | (Gasril, 2022)           | Pengaruh Konsumsi Pisang Kepok untuk Mengatasi Diare pada Anak                                                          | Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana konsumsi pisang kepok berdampak yang dalam mengatasi diare pada anak-anak di Puskesmas Tandun II, yang terletak di kecamatan Tandun, kabupaten Rokan Hulu. | Penelitian ini adalah studi kuantitatif yang menggunakan desain penelitian deskriptif yang berkorelasi dengan metode quasi-eksperimen. Tujuannya adalah untuk mengeksplorasi hubungan antara pisang kepok dan diare dengan memberi pisang kepok kepada orang yang menderita diare. | Studi ini dilakukan di Puskesmas Tandun II Kecamatan Tandun kabupaten Rokan Hulu                                                                                                                | Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dari enam orang yang diukur di Puskesmas Tandun II di kecamatan Tandun, kabupaten Rokan Hulu, kelompok pre-test, yang berarti mereka belum makan pisang kepok, menerima nilai 6.                                                                                                                          |
| 19 | JURNAL SURYA MEDIKA         | (Toemon et al., 2019)    | PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK ETANOL BUAH MASISIN (Rhodomyrtus tomentosa Wight) TERHADAP                                   | Mengetahui efektivitas ekstrak buah masisin dapat digunakan sebagai pilihan                                                                                                                                             | Studi ini menggunakan desain eksperimental yang sebenarnya dengan kelompok kontrol                                                                                                                                                                                                 | Lokasi penelitian dalam artikel ini adalah di Laboratori                                                                                                                                        | Ekstrak etanol dari buah masisin (Rhodomyrtus tomentosa Wight) pada dosis 0,3 mg/gBB, 0,6 mg/gBB, dan 1,2                                                                                                                                                                                                                                     |

|    |                                 |                      |                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----|---------------------------------|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                 |                      | HADAP FREKUENSI, KONSISTENSI, DAN DURASI DIARE PADA HEWAN COBA MENCIT PUTIH JANTAN (Mus musculus) YANG DIINDUKSI OLEUM RICINI      | pengobatan untuk mengatasi diare, berdasarkan jumlah, durasi, dan konsistensi feses mencit putih jantan tertentu. (Mus musculus).                                                                                                                  | pasca-tes, melibatkan lima kelompok perlakuan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | um Biokimia Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru, dan Laboratorium Biokimia Fakultas Kedokteran Universitas Palangka Raya. | mg/gBB dapat mengurangi jumlah buang air besar yang diinduksi oleh oleum ricini pada mencit putih jantan (Mus musculus). Selain itu, ekstrak etanol dari buah masisin (Rhodomyrtus tomentosa Wight) pada dosis 0,3 mg/gBB, 0,6 mg/gBB, dan 1,2 mg/gBB dapat meningkatkan kesehatan mencit putih jantan (Mus musculus) yang diinduksi oleh oleum ricini.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 20 | Window of Public Health Journal | (Syahrani, 2020)     | PENGOBATAN TRADISIONAL PENYAKIT DIARE PADA ANAK BALITA DI SUKU BAJO KELURAHAN BAJOE KECAMATAN TANETE RIATTANG TIMUR KABUPATEN BONE | Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi secara mendalam terkait pengetahuan, kepercayaan, dan motivasi komunitas mengenai pengobatan tradisional di suku Bajo di Kabupaten Bone untuk mengalami diare pada bayi baru lahir. | Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode quasi kualitatif yang bertujuan untuk menggali lebih dalam melalui etnografi, dengan fokus yang utama pada budaya dan metode tradisional untuk mengobati diare pada anak balita di Desa Bajo, Kabupaten Bone pada tahun 2020. Studi ini dilakukan melalui berbagai wawancara dan observasi, dan dokumentasi yang berkelanjutan sepanjang proses penelitian. | Penelitian ini dilaksanakan di suku Bajo                                                                                                            | Orang Bajo masih tidak tahu banyak tentang diare karena mereka biasanya menganggapnya sebagai sakit perut dan buang air besar biasa. Mereka tidak sepenuhnya menyadari bahwa diare ditandai dengan frekuensi buang air besar yang tinggi, tidak dapat ditahan, dan tinja yang cair dan lembek. Kondisi ini dapat menjadi situasi yang berbahaya jika berlanjut karena dapat menyebabkan kehilangan cairan tubuh yang sangat rendah. Warisan yang telah diwariskan dari generasi ke generasi membuat kepercayaan Bajo sangat kuat. Pengobatan tradisional dipilih oleh masyarakat Bajo karena budaya dan keyakinan bahwa dukun dapat menyembuhkan berbagai penyakit, mulai dari persalinan hingga berbagai kondisi medis yang tidak dapat disembuhkan. Meskipun sebagian dari mereka memanfaatkan layanan kesehatan sebagai langkah pertama, ada kalanya mereka juga berpaling ke pengobatan tradisional jika perawatan medis tidak memberikan hasil yang diharapkan. |
| 21 | PROSIDING                       | (Luhur et al., 2023) | Terapi Kombinasi Serbuk                                                                                                            | Tujuan dari penelitian                                                                                                                                                                                                                             | Studi menggunakan ini                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Pelaksanaan kajian ini                                                                                                                              | Hasil penelitian menunjukkan bahwa                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |

|    |                                                 |                           |                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----|-------------------------------------------------|---------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | SEMINA<br>R<br>NASION<br>AL                     |                           | Temulawak (Curcuma xanthorrhiza Roxb.) dan Daun Jambu Biji (Psidium guajava L.) Terhadap Kesembuhan Diare pada Domba | inovatif ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana terapi serbuk temulawak (Curcuma xanthorrhiza Roxb.) dan daun jambu biji (Psidium guajava L.) berdampak pada penyembuhan diare pada domba. | Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan empat pilihan perlakuan yang masing-masing diulang empat kali. Diproses menjadi serbuk, daun jambu dan temulawak kemudian dimasukkan ke dalam kapsul dengan perbandingan satu per satu. Perlakuan P0 digunakan sebagai kontrol, dengan 4 domba digunakan. Perlakuan P1, P2, dan P3 diberikan pada dua belas domba dengan dosis 400 mg/kg berat badan, 500 mg/kg berat badan, dan 600 mg/kg berat badan, masing-masing. | bertemp-<br>at di<br>Laboratori<br>um<br>Kesehatan<br>Hewan<br>Politeknik<br>Pembangu<br>nan<br>Pertanian<br>Yogyakarta | kombinasi terapi serbuk temulawak dan daun jambu biji sangat membantu penyembuhan diare pada domba. Terapi P3, dengan dosis yang direkomendasikan 600 mg/kg berat badan, menunjukkan hasil yang lebih baik daripada terapi lain.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 22 | Jurnal Keseha<br>tan<br>Delima<br>Pelamo<br>nia | (Suntin & Botutihe, 2021) | Terapi Komplementer Madu Pada Anak Untuk Menurunkan Frekuensi Diare                                                  | Tujuan, Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemberian intervensi terapi komplementer menggunakan madu pada anak-anak.                                                             | Metode, Pencarian literatur secara sistematis dilakukan di lima database, yaitu PubMed, Ebsco, Google Scholar, Scopus, dan ScienceDirect. Artikel yang dikaji berasal dari sepuluh tahun terakhir (2010 - 2020), memenuhi kriteria inklusi, dan ditulis dalam bahasa Indonesia serta bahasa Inggris, serta berhubungan dengan terapi komplementer madu untuk anak-anak yang mengalami diare. Hasil,                                                        | -                                                                                                                       | Ada kemungkinan bahwa terapi komplementer madu efektif dalam mengurangi frekuensi diare pada anak-anak, dapat disimpulkan bahwa pendekatan ini efektif dalam menurunkan kejadian diare. Selain itu, terapi ini juga membantu mengurangi penggunaan obat-obatan farmakologis. Selama tiga hari, disarankan untuk memberi madu dengan dosis 5 mililiter setiap hari pada jam 07.00, 15.00, dan 21.00. Inhibine dari kelompok flavonoid, glikosida, dan polifenol adalah beberapa senyawa organik yang memiliki sifat antibakteri yang dapat ditemukan dalam makanan. Mekanisme antibakteri senyawa organik ini termasuk meracuni sitoplasma, merusak dan menembus dinding sel, dan mengikat protein ke dalam sel mikroba. Akibatnya, senyawa fenol ini mencegah bakteri Escherichia coli berkembang biak, yang |

|    |                                      |                              |                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                      |                                                                                                               |                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|----|--------------------------------------|------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                      |                              |                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                      |                                                                                                               |                                                                        | merupakan salah satu alasan diare. Selain itu, makanan memiliki pH yang rendah, yang telah terbukti dapat mencegah pertumbuhan bakteri berbahaya dalam saluran pencernaan. Dalam waktu 24 jam, studi menunjukkan bahwa frekuensi diare berkurang dan konsistensi najis menjadi lebih padat. Saat dievaluasi, kondisi anak balita menunjukkan perbaikan secara keseluruhan. Nurmaningsih D. dan Rokhaidah, pada tahun 2019                                 |
| 23 | Window of Health : Jurnal Kesehatan, | (Kurniawati & Abiyyah, 2021) | Analisis Sanitasi Dasar Lingkungan Dengan Kejadian Diare Balita Di Kelurahan Babakansari Kecamatan Kiaracondong Bandung | Tujuan dari studi ini adalah untuk memahami keterkaitan antara sanitasi lingkungan dasar dan frekuensi diare pada anak di Kelurahan Babakansari Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung. | Studi ini menerapkan pendekatan kasus kontrol.                                                                | Penelitian ini di Kelurahan Babakansari Kecamatan Kiaracondong Bandung | Menurut hasil penelitian, sebagian besar responden menggunakan sumber air bersih yang memenuhi standar, sementara mayoritas lainnya menggunakan jamban yang tidak sesuai standar, dan kebanyakan juga memanfaatkan sarana pembuangan sampah yang tidak memenuhi kriteria. Di Babakansari, tidak ada hubungan yang signifikan antara ketersediaan air bersih, keberadaan jamban sehat, dan fasilitas pembuangan sampah dan jumlah kasus diare pada balita. |
| 24 | Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes     | (Akbar, 2019)                | Determinan Epidemiologis Kejadian Diare Pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Juntinyuat                          | Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan faktor-faktor yang berperan dalam jumlah kasus diare yang terjadi pada anak-anak balita di Puskesmas Juntinyuat.                  | Studi ini menggunakan analisis observasional, dengan desain penelitian potong lintang.                        | Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Juntinyuat                        | Ada korelasi antara status gizi pasien, keberadaan tempat pembuangan sampah dan fasilitas pembuangan air limbah dengan jumlah kasus diare pada balita di Puskesmas Juntinyuat.                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 25 | Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat     | (Eka Susanti et al., 2016)   | DETERMINAN KAJADIAN DIARE PADA ANAK BALITA DI INDONESIA (ANALISIS LANJUT DATA SDKI 2012)                                | Tujuan dari studi ini adalah mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi insiden diare                                                                                            | Studi ini menggunakan desain penelitian cross-sectional. Data sekunder yang digunakan berasal dari SDKI tahun | -                                                                      | Analisis bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan antara usia ibu, tingkat pendidikan ibu, lokasi tempat tinggal, pekerjaan ibu, status                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |

|    |                                  |                                |                                                                                                           |                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                         |                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----|----------------------------------|--------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                  |                                |                                                                                                           | pada bayi di Indonesia.                                                                                                                                                | 2012, yang mencakup 45.607 balita (0-59 bulan) dan 14.752 balita di Indonesia.                                                                                                                          |                                                                              | sosial ekonomi, densitas hunian, sumber air bersih, jenis sistem pembuangan limbah, tipe lantai rumah, dan jenis kelamin anak dengan jumlah kasus diare pada balita. Variabel yang paling berpengaruh dari semua komponen ini adalah usia ibu.                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| 26 | Jurnal Promkes                   | (Prawati, 2019)                | FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN DIARE DI TAMBAK SARI, KOTA SURABAYA                                     | Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki faktor-faktor yang berkontribusi terhadap terjadinya diare.                                                                 | Tipe penelitian ini adalah observasional analitik. Pengambilan sampel dilakukan dengan Metode pengambilan sampel acak digunakan untuk pengambilan sampel. Data dianalisis melalui pengujian chi-square. | Studi ini dilaksanakan di area RW VI Kelurahan Rangkah Buntu, Kota Surabaya. | Di wilayah RW VI Kelurahan Rangkah Buntu, Kota Surabaya, tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pendapatan, kebiasaan mencuci tangan dengan sabun, akses terhadap air bersih, dan kondisi tempat sampah dengan kasus diare yang terjadi dalam tiga bulan terakhir. Namun, ada bukti yang menunjukkan bahwa aktivitas membersihkan lingkungan, proses pembuatan dan konsumsi oralit, serta kebiasaan mencuci tangan dengan sabun sebelum makan, terkait satu sama lain. |
| 27 | MIRACLE Journal of Public Health | (Rafiuddin & Purwanty, 2020)   | FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PUUWATU KOTA KENDARI | Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi sebab-sebab yang berkontribusi pada kasus diare pada anak-anak balita di wilayah layanan Puskesmas Puuwatu di Kota Kendari. | Penelitian ini memiliki desain cross-sectional dan merupakan tipe kuantitatif.                                                                                                                          | Studi ini dilakukan di wilayah yang dilayani oleh Puskesmas Puuwatu.         | Hasil penelitian di wilayah Puskesmas Puuwatu Kota Kendari menunjukkan bahwa ada korelasi lemah antara ketersediaan air bersih dan jumlah kasus diare pada balita; ada korelasi sedang antara pengetahuan orang tentang air bersih dan jumlah kasus diare pada balita di wilayah tersebut; dan ada korelasi sedang antara kebersihan pribadi dan jumlah kasus diare pada balita di wilayah tersebut.                                                                                                               |
| 28 | Jurnal Ilmu Farmasi              | (Ariastuti & Kusumawati, 2020) | Gambaran Pengobatan Diare Akut Anak di Puskesmas Jiwan Madiun                                             | studi ini bertujuan untuk memahami pengelolaan dan penggunaan terapi farmakologis terhadap pasien anak yang                                                            | Studi ini dilaksanakan menggunakan metode deskriptif observasional, dengan pengumpulan data secara retrospektif dari pasien anak                                                                        | Penelitian ini dijalankan di puskesmas Jiwan, Madiun.                        | Hasil menunjukkan bahwa penggunaan kombinasi obat-obatan, termasuk antibiotik, antisekretori, antiemetik, zinc, dan cairan dan elektrolit, adalah metode yang paling umum untuk                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |

|    |                            |                          |                                                                                   |                                                                                                                                                                 |                                                                                                   |                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----|----------------------------|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                            |                          |                                                                                   | mengalami diare akut di puskesmas Jiwan, Madiun, dengan referensi pada pedoman penanganan diare yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan.                     | yang menderita diare akut yang terjadi di Puskesmas Jiwan, Madiun, dari Januari hingga Juni 2019. |                                             | mengobati diare akut pada anak di Puskesmas Jiwan Madiun. Berbagai metode pengobatan telah memenuhi standar pengendalian diare. Dari 75 kasus, penggunaan obat mencakup 29% oralit, 26% antidiare attalpulgite dan kaolin pektin, 25% zinc, 7% antimuntah seperti domperidone dan metochlopramide, dan 49% antibiotik kotrimoxazole. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 10% dan 75% dosis zinc dan kotrimoxazole tidak sesuai dengan rekomendasi.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 29 | Jurnal Obstretika Scientia | (Juhariyah et al., 2016) | Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Diare pada Balita di Puskesmas Rangkasbitung | Tujuan dari studi ini adalah untuk memahami keterkaitan antara terjadinya diare dengan keadaan gizi pada anak-anak di Puskesmas Rangkasbitung, Kabupaten Lebak. | Analitik dengan desain studi kasus kontrol yang menerapkan pendekatan retrospektif.               | Wilayah kerja Puskesmas Rangkasbitung       | Hasil analisis data menunjukkan bahwa proporsi kejadian diare tercatat pada 19 anak yang memiliki gizi buruk dan 18 anak yang dalam kategori gizi kurang. Dengan nilai p: 0,04 dan OR 5,93, uji statistik menunjukkan hubungan antara kondisi gizi dan insiden diare pada anak-anak. Ini menunjukkan bahwa anak-anak dengan kondisi gizi buruk dan kurang memiliki hampir enam kali lipat risiko mengalami diare dibandingkan dengan anak-anak dengan kondisi gizi baik. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan hubungan antara kondisi gizi dan insiden diare pada anak-anak.k. Diperlukan upaya untuk meningkatkan edukasi tentang dampak penyakit diare. Sangat penting bagi tenaga kesehatan untuk secara aktif memeriksa anak-anak yang tidak sering mengunjungi Puskesmas atau Posyandu. |
| 30 | Journal PHWB               | (Jufri Sumampouw, 2019)  | KANDUNGAN BAKTERI PENYEBAB DIARE (COLIFORM) PADA AIR MINUM                        | Tujuan dari studi ini adalah untuk mengidentifikasi keberadaan Coliiform dalam                                                                                  | Penelitian jenis ini adalah observasional.                                                        | Studi ini dilaksanakan pada lima DAMIU yang | Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh air DAMIU tidak memenuhi standar                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |

|  |  |  |                                                                                   |                                                                             |  |                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                             |
|--|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|--|-----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  | (STUDI KASUS PADA AIR MINUM DARI DEPOT AIR MINUM ISI ULANG DI KABUPATEN MINAHASA) | air dari DAMIU di Desa Warembungan, Kecamatan Pineleng, Kabupaten Minahasa. |  | terletak di Desa Warembungan, Kecamatan Pineleng, Kabupaten Minahasa. | kesehatan. Oleh karena itu, diperlukan pengawasan dari pihak dinas kesehatan setempat. Di samping itu, perlu ada bimbingan kepada pemilik DAMIU untuk memperbaiki sanitasi dan kebersihan DAMIU agar sesuai dengan standar yang ditetapkan. |
|--|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|--|-----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

PEMBAHASAN

Berdasarkan literatur dari beberapa jurnal tersebut diketahui diare merupakan gangguan sistem pencernaan yang disebabkan oleh berbagai variabel, baik infeksius maupun non-infeksius. Penyebab utama diare pada anak-anak adalah infeksi virus, terutama Rotavirus, diikuti oleh virus lainnya seperti Norwalk Virus, Astrovirus, Adenovirus, dan Cytomegalovirus. Selain itu, infeksi bakteri seperti Escherichia coli juga menjadi penyebab umum, terutama akibat konsumsi makanan atau minuman yang terkontaminasi. Faktor lain yang turut berkontribusi terhadap kejadian diare meliputi gizi buruk, sistem kekebalan tubuh yang lemah, serta kondisi lingkungan yang tidak higienis, seperti kurangnya akses air bersih, sanitasi yang buruk, dan gaya hidup yang tidak sehat (Hatifah et al. 2018). Anak-anak yang kekurangan gizi atau yang tinggal di lingkungan dengan pengelolaan limbah yang tidak memadai memiliki risiko lebih tinggi mengalami diare.

Meningkatnya jumlah buang air besar menjadi tiga kali atau lebih dalam sehari dan perubahan konsistensi tinja menjadi cair atau lembek adalah tanda-tanda diare. Dalam beberapa kasus, tinja juga dapat mengandung lendir, darah, atau nanah. Gejala lain yang menyertai meliputi demam, muntah, dan dehidrasi, terutama jika diare berlangsung dalam waktu yang lama (Syahrani, 2020). Diare pada anak-anak dapat menyebabkan kehilangan cairan dan elektrolit yang besar, yang jika tidak ditangani dengan baik dapat menyebabkan dehidrasi berat hingga kematian.

Penanganan diare dilakukan melalui berbagai pendekatan. Secara medis, pengobatan diare meliputi rehidrasi dengan larutan oralit, pemberian ASI atau dukungan nutrisi lain, suplementasi seng selama 10 hari, pemberian antibiotik secara selektif sesuai indikasi, serta edukasi kepada orang tua tentang perawatan anak saat diare. Di samping itu, pendekatan edukatif melalui penyuluhan dan pelatihan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) juga sangat penting untuk mencegah kejadian diare, terutama di kalangan masyarakat berisiko (Imamah et al. 2024). Beberapa metode pengobatan komplementer yang terbukti efektif antara lain penggunaan madu, yogurt probiotik, pisang kepok, daun jambu biji, serta air kelapa muda, yang memiliki sifat antimikroba dan membantu mempercepat pemulihan. Upaya perbaikan lingkungan seperti peningkatan akses air bersih, pembangunan fasilitas sanitasi yang layak, serta pengelolaan limbah yang baik juga menjadi bagian penting dalam strategi pencegahan diare.

KESIMPULAN

Salah satu masalah kesehatan masyarakat yang serius adalah diare karena memiliki dampak signifikan terhadap morbiditas dan mortalitas, terutama pada anak-anak. Berdasarkan hasil tinjauan literatur, diare disebabkan oleh banyak variabel seperti infeksi oleh virus atau bakteri, gizi buruk, sanitasi lingkungan yang buruk, serta perilaku hidup yang tidak higienis. Gejala utama diare meliputi peningkatan frekuensi buang air besar dan perubahan konsistensi tinja yang dapat menyebabkan dehidrasi berat jika tidak segera ditangani. Penanggulangan diare dapat dilakukan melalui pendekatan medis seperti rehidrasi, suplementasi zink, dan pemberian antibiotik selektif, serta edukasi kesehatan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Selain

itu, pengobatan alternatif seperti madu, daun jambu biji, dan probiotik juga terbukti efektif. Oleh karena itu, upaya promotif dan preventif melalui perbaikan sanitasi, edukasi masyarakat, dan penggunaan terapi pendukung menjadi langkah strategis dalam menurunkan angka kejadian diare di masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar, H. (2019). Determinan Epidemiologis Kejadian Diare Pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Juntinyuat. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya*, 13(2), 91-101. <https://doi.org/10.30643/jiksht.v13i2.10>
- Aman, M. C. U., Manoppo, J. I. C., & Wilar, R. (2015). Gambaran Gejala Dan Tanda Klinis Diare Akut Pada Anak Karena Blastocystis Hominis. *E-Clinic*, 3(1). <https://doi.org/10.35790/ecl.3.1.2015.7483>
- Andayani, R. P. (2020). Madu Dengan Oral Rehydration Salts dan Larutan Madu Efektif Terhadap Penurunan Frekuensi Diare dan Lama Rawat Pada Anak. *Jik Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(1), 57. <https://doi.org/10.33757/jik.v4i1.268>
- Andika, F., Rahmi, N., & Anwar, C. (2021). Penyuluhan Kesehatan Tentang Diare Pada Anak Di Puskesmas Ulim Kabupaten Pidie Jaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 17-24. <http://jurnal.uui.ac.id/index.php/jpkmk/article/view/1403>
- Antari, I., Riandani, S. D., & Siwi, I. N. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Video Dan Leaflet Terhadap Perilaku Mencuci Tangan Dalam Pencegahan Diare. *Jurnal Kesehatan Madani Medika*, 11(01), 27-34.
- Ariastuti, R., & Kusumawati, D. (2020). Gambaran Pengobatan Diare Akut Anak di Puskesmas Jiwan Madiun. *CERATA Jurnal Ilmu Farmasi*, 11(1), 35-42. <https://doi.org/10.61902/cerata.v11i1.110>
- Arif, R. N. A., Mardhiyah, A., & Mediani, H. S. (2023). Efektifitas Probiotik Yogurt terhadap Kejadian Diare pada Anak Usia Pra-Sekolah. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1934-1948. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4221>
- Dina Aolina, I. S. T. S. (2020). Hubungan Antara Faktor Lingkungan Dengan Kejadian Diare pada Masyarakat. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1(1), 38-47.
- Eka Susanti, W., Novrikasari, N., & Sunarsih, E. (2016). Determinant of Diarrhea on Children Under Five Years in Indonesia (Advanced Analysis Idhs 2012). *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 64-72. <https://doi.org/10.26553/jikm.2016.7.1.64-72>
- Findawati, F., Resmana, R., & Nurchasanah, Y. (2022). Evidence Based Case Report (Ebcr) : Pemberian Madu Dapat Menurunkan Frekuensi Diare Pada Balita Di Puskesmas Padasuka. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 3(1), 113-121. <https://doi.org/10.34011/jks.v3i1.1208>
- Gasril, P. (2022). Pengaruh Konsumsi Pisang Kepok Untuk Mengatasi Diare Pada Anak. *Photon: Jurnal Sain Dan Kesehatan*, 12(2), 111-117. <https://doi.org/10.37859/jp.v12i2.3488>
- Girsang, V. I. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Tindakan Pencegahan Diare Pada Balita. *Jurnal Health Reproductive*, 6(2), 70-77. <https://doi.org/10.51544/jrh.v6i2.2531>
- Hatifah, P., Anwar, A., & Risva. (2018). Faktor yang berhubungan dengan E.Coli di Sungai Karang Mumus. *Higiene*, 4(3), 159-168. [https://repository.unmul.ac.id/bitstream/handle/123456789/3736/Faktor yang berhubungan dengan E.Coli di Sungai Karang Mumus.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://repository.unmul.ac.id/bitstream/handle/123456789/3736/Faktor%20yang%20berhubungan%20dengan%20E.Coli%20di%20Sungai%20Karang%20Mumus.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Imamah, D. Y., Akbar, S. H., Nurhalisa, S., Alfaidah, C., Amalia, S., Fakhroh, L. I., Steven, S., Kirana, & Rokhmah, D. (2024). Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Melalui Pelatihan Penggunaan Air Bersih dan Higiene Sanitasi Makanan untuk Mencegah Diare dan Stunting Di Desa Mandiro Kabupaten Bondowoso. *J . A . I : Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(3), 789-800. <https://www.dmi-journals.org/jai/article/view/854>
- Jufri Sumampouw, O. (2019). Kandungan Bakteri Penyebab Diare (Coliform) Pada Air Minum (Studi Kasus Pada Air Minum Dari Depot Air Minum Isi Ulang Di Kabupaten Minahasa).

*Journal PHWB*, 1(2), 8-13. <http://ejournalhealth.com>

- Juhariyah, S., Anisa Sajidah Fadya Mulyana, S., & La Tansa Mashiro, A. (2016). *Jurnal Obstretika Scientia Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Diare pada Balita di Puskesmas Rangkasbitung*. 6(1), 219-230.
- Kurnia, D. O., Pratama, A. Y., & Wirata, R. B. (n.d.). *PENCEGAHAN PENYAKIT DIARE*. 263-271.
- Kurniawati, R. D., & Abiyyah, S. F. (2021). Analisis Sanitasi Dasar Lingkungan Dengan Kejadian Diare Balita Di Kelurahan Babakansari Kecamatan Kiaracondong Bandung. *Window of Health : Jurnal Kesehatan*, 04(01), 75-84. <https://doi.org/10.33096/woh.v4i1.683>
- Langit, L. S. (2016). Hubungan Kondisi Sanitasi Dasar Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Rembang 2. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM e-Journal)*, 4(2), 160-165.
- Lestari, A., Marniati, M., Anwar, S., & Duana, M. (2022). Low exclusive breast milk in babies aged 0-6 months. *Morfai Journal*, 2(2), 239-248.
- Luhur, N. P. D. M., Suharti, & Cahyani, A. P. (2023). Terapi Kombinasi Serbuk Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) dan Daun Jambu Biji (*Psidium guajava* L.) Terhadap Kesembuhan Diare pada Domba. *Prosiding Seminar Nasional*, 5, 230-238.
- Marniati, M. (2017, November). Identifikasi Sosial Budaya Ibu terhadap Pencegahan Diare pada Balita. In *Prosiding SEMDI-UNAYA (Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu UNAYA)* (Vol. 1, No. 1, pp. 146-154).
- Marniati, M., Putri, E. S., Mulyani, I., Khairunnas, K., Dharmayant, C. I., & Nadiah, N. (2021). Feasibility Study of 3P Implementation in Handling Solid Waste by Empowering Housewives. *J-Kesmas: Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat (The Indonesian Journal Of Public Health)*, 8(2), 73-78.
- Miswan, Firyanti, & Hamidah. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Balita. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 6(6), 536-543. <https://doi.org/10.56338/jks.v6i6.3676>
- Mulyanto1, A., Mujahid, I., & Khasanah, T. U. (2018). KEMAMPUAN AIR KELAPA MUDA SEBAGAI ANTIMIKROBA TERHADAP BAKTERI *Escherichia coli* POTENTIALITY OF YOUNG COCONUT WATER AS ANTIMICROBIAL AGAINST *Escherichia coli* BACTERIA CAUSING DIARRHEA. *Mediagro*, 04(1), 1-40.
- Nurbaiti, N., Priyadi, P., & Maksuk, M. (2021). FAKTOR RISIKO KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI PUSKESMAS. *Jurnal Sanitasi Lingkungan*, 1(1), 13-18. <https://doi.org/10.36086/salink.v1i1.664>
- Nurhaedah, N., Pannyiwi, R., & Suprpto, S. (2022). Peran Serta Masyarakat dengan Angka Kejadian Diare. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, October, 403-409. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i2.799>
- Pramestuti, N., & Saroh, D. (2017). Blastocystis hominis: Protozoa Usus Potensial Penyebab Diare. *Sel Jurnal Penelitian Kesehatan*, 4(1), 1-12. <https://doi.org/10.22435/sel.v4i1.1409>
- Prawati, D. D. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Diare Di Tambak Sari, Kota Surabaya. *Jurnal PROMKES*, 7(1), 34. <https://doi.org/10.20473/jpk.v7.i1.2019.34-45>
- Putri, S. M., & Nurdin, A. (2023). FAKTOR PENYEBAB KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI ACEH : Literature Review. *Public Health Journal*, 1-11. <https://teewanjournal.com/index.php/phj/index>
- Rafiuddin, A. T., & Purwanty, M. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari. *MIRACLE Journal Of Public Health*, 3(1), 65-75. <https://doi.org/10.36566/mjph/vol3.iss1/140>
- Rasyidah, U. M. (2019). Diare sebagai Konsekuensi Buruknya Sanitasi Lingkungan. *KELUWIH: Jurnal Kesehatan Dan Kedokteran*, 1(1), 31-36. <https://doi.org/10.24123/kesdok.v1i1.2485>
- Sanjaya, A. S., Hartono, H., & Anggraini, T. D. (2023). Kajian Etnofarmasi Penggunaan Tumbuhan Obat Sebagai Alternatif Pengobatan Diare Oleh Masyarakat Suku Osing Dusun

- Krajan. *Jurnal Farmasi (Journal of Pharmacy)*, 12(1), 44-51.  
<https://doi.org/10.37013/jf.v12i1.203>
- Simahara, R. B., Arbi, A., & Ariscasari, P. (2023). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pencegahan Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh Tahun 2023. *Journal Of Healthcare Technology and Medicine*, 9(2), 1584-1591.  
<https://jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/view/3428>
- Suntin, S., & Botutihe, F. (2021). Terapi Komplementer Madu Pada Anak Untuk Menurunkan Frekuensi Diare. *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia*, 5(1), 53-60.  
<https://doi.org/10.37337/jkdp.v5i1.217>
- Syahrani, D. (2020). *BAJO KELURAHAN BAJOE KECAMATAN TANETE RIATTANG TIMUR Article history: dibandingkan dengan pengobatan secara medis . kesehatan tertinggi tahun 2017 sekitar 454 kunjungan penyakit diare ,*
- Trifianingsih, D., & Nura, F. (2020). PENYULUHAN TERKAIT PENCEGAHAN DAN PENATALAKSANAAN DIARE BAGI WARGA GANG KARYA BANJARMASIN TENGAH. *JURNAL SUAKA INSAN MENGABDI (JSIM)*, 1(2), 67-75.
- Toemon, A. N., Carmelita, A. B., Widiarti, A., & Mutiasari, D. (2019). Pengaruh Pemberian Ekstrak Etanol Buah Masisin (*Rhodomyrtus tomentosa* Wight) terhadap Frekuensi, Konsistensi, dan Durasi Diare pada Hewan Coba Mencit Putih Jantan (*Mus musculus*) yang Diinduksi *Oleum Ricini*. *Jurnal Surya Medika*, 5(1), 22-40.  
<https://doi.org/10.33084/jsm.v5i1.943>
- Vivekananda, I. B. L. (2023). Efektivitas Daun Jambu Biji Dalam Mengatasi Diare. *JOURNAL SCIENTIFIC OF MANDALIKA (JSM) e-ISSN 2745-5955 | p-ISSN 2809-0543*, 4(9), 173-178.  
<https://doi.org/10.36312/10.36312/vol4iss9pp173-178>
- Wulandari, P., & Marniati, M. (2024). DAMPAK KEBIJAKAN KESEHATAN LINGKUNGAN TERHADAP PENURUNAN PENYAKIT BERBASIS AIR DI PERKOTAAN: LITERATURE REVIEW: PENDAHULUAN. *Jurnal Kesehatan Tujuh Belas (Jurkes TB)*, 5(1).